

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Implementasi Akad *Murabahah Bil Wakalah* Dalam Meningkatkan Jumlah Pembiayaan Pada Usaha Kecil Menengah (UKM) di *Baitul Maal wat Tamwil Istiqomah Karangrejo Tulungagung*” ini ditulis oleh Lila Faridhotus Sa’diyah, NIM. 17401153155, pembimbing Dr. H Mashudi, M.Pd.I.

Penelitian ini, dilatar belakangi oleh permasalahan operasional yang dihadapi lembaga keuangan syariah saat ini jika menggunakan akad *murabahah*. Sebagai lembaga intermediasi mengakibatkan lembaga keuangan tidak bisa berlaku sebagai penjual langsung pada pembiayaan *murabahah*. Maka dari itu lembaga keuangan harus memikirkan beberapa alternatif lain untuk dapat melaksanakan akad *murabahah* tersebut dengan cara menyilangkan dengan akad pelengkap salah satunya dengan akad *wakalah*.

Rumusan masalah dalam skripsi ini adalah (1) implementasi akad *murabahah bil wakalah* di BMT Istiqomah Karangrejo Tulungagung (2) prosedur pengajuan untuk mendapatkan pembiayaan dengan menggunakan akad *murabahah bil wakalah* di BMT Istiqomah Karangrejo Tulungagung (3) kendala yang dihadapi BMT Istiqomah dalam menerapkan akad *murabahah bil wakalah* beserta solusinya

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Data yang diperoleh berasal dari data primer, yaitu data yang berasal dari penelitian lapangan secara langsung, antara lain yaitu hasil wawancara dengan karyawan, manajer pembiayaan dan nasabah. Selain itu penulis juga menggunakan data sekunder, yaitu data yang dijadikan penunjang data primer. Data sekunder diperoleh dari buku-buku referensi dan jurnal karya orang lain. Selanjutnya, peneliti melakukan pengumpulan data dengan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu pertama, untuk mengetahui implementasi akad *murabahah* di BMT Istiqomah Karangrejo kedua, untuk mengetahui sistematika pembiayaan *murabahah bil wakalah* di BMT Istiqomah Karangrejo.

Hasil dari penelitian ini yaitu pada implementasi akad *murabahah bil wakalah* di BMT Istiqomah Karangrejo belum sesuai dengan ketentuan Fatwa DSN No. 04/DSN-MUI/IV/2000 pada ketentuan umum *murabahah* dalam bank syariah point ke sembilan dan point ke empat, serta ketentuan *murabahah* pada nasabah pada point kedua. Ketentuan umum *murabahah* dalam bank syariah point ke sembilan menyatakan bahwasannya jika bank hendak mewakilkan kepada nasabah untuk membeli barang dari pihak ketiga, akad jual beli *murabahah* harus dilakukan setelah barang secara prinsip menjadi milik bank. Point keempat menyatakan bank membeli barang yang diperlukan nasabah atas nama bank sendiri, dan pembelian ini harus sah dan bebas riba. Selanjutnya ketentuan kedua menyatakan jika bank menerima permohonan tersebut, ia harus membeli terlebih dahulu aset yang dipesannya secara sah dengan pedagang.

Kata kunci: Akad *murabahah bil wakalah* dan Usaha Kecil dan Menengah (UKM)

ABSTRACT

The thesis entitled "Implementation of Murabahah Bil Wakalah Agreement in Small and Medium Enterprises (UKM) in Baitul Maal wat Tamwil Istiqomah Karangrejo Tulungagung" was written by Lila Faridhotus Sa'diyah, NIM. 17401153155, supervisor of Dr. H Mashudi, M.Pd.I.

This research is motivated by the operational problems faced by current Islamic financial institutions when using murabahah contracts. As an intermediary institution, the financial institution cannot act as a direct seller of murabahah financing. So from that financial institutions must think of several other alternatives to be able to implement the murabahah contract by crossing it with a supplementary contract, one of them is the wakalah contract.

The formulation of the problem in this paper is (1) the implementation of the murabahah bil wakalah contract at BMT Istiqomah Karangrejo Tulungagung (2) the submission procedure to obtain financing using the murabahah bil wakalah contract at BMT Istiqomah Karangrejo Tulungagung (3) the obstacles faced by BMT Istiqomah in implementing murabahah contracts bil wakalah and the solution

This study used qualitative research methods. The data obtained comes from primary data, namely data derived from direct field research, among others, namely the results of interviews with employees, financing managers and customers. In addition, the authors also use secondary data, namely data that is used as supporting primary data. Secondary data was obtained from reference books and journals by other people. Next, the researcher collected data using the method of observation, interviews, and documentation. The purpose of this study is first, to find out the implementation of the murabahah contract at the second BMre Istiqomah Karangrejo, to determine the systematic financing of murabahah bilakak at BMT Istiqomah Karangrejo.

The results of this study, namely in the implementation of the murabahah bil wakalah contract at BMT Istiqomah Karangrejo, are not yet in accordance with the provisions of the DSN Fatwa No. 04 / DSN-MUI / IV / 2000 on the general provisions of murabahah in the ninth and fourth point of the Islamic bank, as well as the murabahah provisions for customers at the second point. The general provisions of murabahah in the ninth point Islamic bank state that if the bank is to represent customers to buy goods from third parties, the murabahah sale and purchase contract must be carried out after the goods are in principle owned by the bank. The fourth point states that the bank buys goods needed by the customer on behalf of the bank itself, and this purchase must be legal and free of usury. Furthermore, the second provision states that if the bank accepts the application, it must first buy the assets that it has ordered legally with the merchant.

Keywords: *Murabahah bil wakalah* contract and Small and Medium Enterprises (UKM)